

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian dengan metode kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2018:97). Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam prakteknya peneliti menggunakan metode survei dimana metode survei adalah mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini terkait pendapat, keyakinan, perilaku, hubungan variabel untuk menguji beberapa hipotesis dari sampel populasi tertentu dengan mengumpulkan data berupa wawancara dan kuisioner. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil judul tentang pengaruh kecerdasan emosional, kompensasi, budaya organisasi, dan motivasi kerja terhadap komitmen organisasi karyawan pada PT. Indo Metro Surya Andala Supermarket cabang Metro. Pada penelitian ini terdapat empat variabel bebas (*independen*) dengan satu variabel terikat (*dependen*).

B. Tahapan Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah pengaruh kecerdasan emosional, kompensasi, budaya organisasi, dan motivasi kerja terhadap komitmen organisasi karyawan pada PT. Indo Metro Surya Andala yang beralamatkan di Jl, Sutan Syahrir, Kelurahan Tejo Agung, Kecamatan Metro Timur - Kota Metro Lampung 34124, Indonesia.

1. Populasi

Menurut Yuniarti (2015:37) populasi adalah keseluruhan dari baik nilai perhitungan maupun dari pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Berdasarkan pengertian tersebut populasi adalah wilayah dari sekelompok objek yang lengkap dan akurat, maka harus memiliki karakteristik dari ciri tertentu dapat juga seperti kualitas yang telah ditetapkan peneliti dari semua nilai, baik

Kualitatif hingga kuantitatif untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro Lampung sebanyak 43 karyawan.

2. Sampel

Sampling yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (sensus) yang dimana sampel diambil secara keseluruhan dari jumlah populasi yang ada. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh (sensus), mengingat bahwa jumlah dari populasi yang ada di PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro Lampung kurang dari 100 orang, maka peneliti mengambil 100% dari jumlah populasinya sebanyak 43 responden.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan sebagai batasan ruang lingkup atau pengertian dari variabel-variabel yang akan diteliti dengan variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional, kompensasi, budaya organisasi, dan motivasi kerja. sedangkan variabel terikatnya adalah komitmen organisasi

1. Variabel Kecerdasan Emosional (X1)

a. Definisi Konseptual

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disintesis bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam memahami secara akurat, menilai, serta mengekspresikan emosi (persepsi), kemampuan memunculkan perasaan yang baik untuk, kemampuan untuk memahami emosi dan pengetahuan emosional (pemahaman) dan kemampuan untuk menambah wawasan (mengelola) yang dapat dinilai dari kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, dan empati dari karyawan.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disintesis bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam memahami secara akurat, menilai, serta mengekspresikan emosi (persepsi), kemampuan memunculkan perasaan yang baik untuk, kemampuan untuk memahami emosi dan pengetahuan emosional (pemahaman) dan kemampuan untuk menambah wawasan (mengelola) yang dapat dinilai dari kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, dan empati dari karyawan yang diukur dengan instrumen skala likert dalam bentuk kuisioner yang diberikan kepada karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

2. Variabel Kompensasi (X2)

a. Definisi Konseptual

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disintesis bahwa kompensasi adalah segala bentuk sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan dalam bentuk uang, barang langsung ataupun tidak langsung atas kontribusi karyawan yang telah diberikan perusahaan diantaranya seperti kompensasi material, kompensasi social, dan kompensasi aktivitas.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disintesis bahwa kompensasi adalah segala bentuk sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan dalam bentuk uang, barang langsung ataupun tidak langsung atas kontribusi karyawan yang telah diberikan perusahaan diantaranya seperti kompensasi material, kompensasi social, dan kompensasi aktivitas yang diukur dengan instrumen skala likert dalam bentuk kuisioner yang diberikan kepada karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

3. Variabel Budaya Organisasi (X3)

a. Definisi Konseptual

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disintesis bahwa budaya organisasi merupakan nilai-nilai yang menjadi panutan seluruh anggota organisasi didalam mengoperasikan organisasinya untuk mencapai tujuan organisasi seperti nilai yang berisikan batasan dari perilaku pemimpin, tentang bagaimana mengedepankan misi perusahaan, proses Pembelajaran, serta motivasi bagi keseluruhan anggota organisasi didalamnya.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disintesis bahwa budaya organisasi merupakan nilai-nilai yang menjadi panutan seluruh anggota organisasi didalam mengoperasikan organisasinya untuk mencapai tujuan organisasi seperti nilai yang berisikan batasan dari perilaku pemimpin, tentang bagaimana mengedepankan misi perusahaan, proses Pembelajaran, serta motivasi bagi keseluruhan anggota organisasi didalmnya yang diukur dengan instrumen skala likert dalam bentuk kuisisioner yang diberikan kepada karyawan PT.Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

4. Variabel Motivasi Kerja (X5)

a. Definisi Konseptual

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disintesis bahwa motivasi kerja merupakan segala bentuk pengaruh yang dapat membuat seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan dari suatu organisasi dengan cara memberikan penempatan kerja yang tepat, kondisi pekerjaan yang menyenangkan, dan fasilitas rekreasi, serta jaminan kesehatan.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disintesis bahwa motivasi kerja merupakan segala bentuk pengaruh yang dapat membuat seseorang terdorong agar melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan dari suatu organisasi dengan cara memberikan penempatan kerja yang tepat, kondisi pekerjaan yang menyenangkan, dan fasilitas rekreasi, serta jaminan kesehatan yang diukur dengan instrumen skala likert dalam bentuk kuisisioner yang diberikan kepada karyawan PT.Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

5. Variabel Komitmen Organisasi (Y)

a. Definisi Konseptual

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disintesis komitmen organisasi adalah bentuk sikap yang menggambarkan kelayaitasan dari karyawan terhadap perusahaan secara berkelanjutan dengan bentuk perhatian akan keberlangsungan kemajuan dari perusahaan ditempat karyawan tersebut bekerja dengan cara melihat Komitmen berkesinambungan, Komitmen terpadu dan Komitmen terkontrol dari karyawan yang ada didalam prgnisasinya.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disintesis komitmen organisasi adalah bentuk sikap yang menggambarkan kelayaitasan dari karyawan terhadap perusahaan secara berkelanjutan dengan bentuk perhatian akan keberlangsungan kemajuan dari perusahaan ditempat karyawan tersebut bekerja dengan berdasarkan indikator *Continuance Commitment*, *Affective Commitment*, *Normative Commitment* yang diukur dengan instrumen skala likert dalam bentuk kuisisioner yang diberikan kepada karyawan PT.Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah berupa kuesioner dengan berupa pertanyaan yang diajukan kepada responden. Sugiyono (2013: 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Skala yang akan dipergunakan oleh peneliti adalah skala *likert* untuk mendapatkan hasil yang akurat. Sugiyono (2013:134) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini peneliti memberi skor dalam kuesioner sebagai berikut :

Tabel 3. Penilaian Kuisisioner dengan Skala Likert

No	Klasifikasi Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
A	Sangat Setuju Sekali	5	1
B	Sangat Setuju	4	2
C	Setuju	3	3
D	Kurang Setuju	2	4
E	Tidak Setuju	1	5

(Sugiyono, 2014)

Adapun uraian kisi-kisi alat ukur pada penelitian dapat dilihat pada tabel 3.

Berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala	Butir Soal
1.	Kecerdasan Emosional (X1)	1. Kesadaran diri 2. Pengaturan diri 3. Motivasi 4. Empati	Likert	1,2,3,4, 5,6,7,8,9, 10,11,12,13, 14,15,16,17, 18,19,20
2.	Kompensasi (X2)	1. Kompensasi material 2. Kompensasi sosial 3. Kompensasi aktivitas	Likert	1,2,3,4, 5,6,7,8,9, 10,11,12,13, 14,15,16,17, 18,19,20
3.	Budaya Organisasi (X3)	1. Perilaku pemimpin 2. Mengedepankan misi perusahaan 3. Proses Pembelajaran 4. Motivasi	Likert	1,2,3,4, 5,6,7,8,9, 10,11,12,13, 14,15,16,17, 18,19,20
4.	Motivasi Kerja (X4)	1. Penempatan kerja yang tepat 2. Kondisi pekerjaan yang menyenangkan 3. Fasilitas rekreasi 4. Jaminan kesehatan	Likert	1,2,3,4, 5,6,7,8,9, 10,11,12,13, 14,15,16,17, 18,19,20
5.	Komitmen Organisasi (Y)	1. Komitmen Berkesinambungan 2. Komitmen Terpadu 3. Komitmen Terkontrol	Likert	1,2,3,4, 5,6,7,8,9, 10,11,12,13, 14,15,16,17, 18,19,20

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode Penelitian adalah cara–cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, sedangkan instrument penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto:2006). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer (*field research*)

Merupakan data yang dikumpulkan langsung dari objek yang di teliti. Adapun pengumpulan data primer ini diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi

Merupakan pengamatan langsung ke objek yang diteliti dengan mencatat data-data yang berkaitan dengan pemasaran yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga kita memperoleh gambaran yang sebenarnya.

b. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan angket yang disusun terstruktur guna menjangkau data sehingga diperoleh data akurat berupa tanggapan langsung responden. Tujuan pembuatan kuisisioner (angket) untuk memperoleh informasi yang relevan dalam penelitian (Supriyanto dan Maharani: 2013). Kuisisioner, yaitu dengan menyebarkan daftar pernyataan kepada karyawan karyawan PT.Indo Metro Surya Andola Kota Metro, dan variabel dalam kuisisioner diukur dengan menggunakan skala likert.

c. Wawancara

Melalui tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung di PT.Indo Metro Surya Andola Kota Metro, atau wawancara dengan pihak HRD mengenai informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian tersebut.

2. Data skunder (*studi pustaka*)

Data yang diperoleh dari pihak lain dan diolah dari sumber data berupa dokumen-dokumen arsip dan laporan yang relevan dengan penelitian ini (Sugiyono, 2008:308 dalam Suwanto, 2013:36)

E. Pengujian Persyaratan Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana tingkat data tersebut valid pada suatu kuesioner, sehingga data yang nantinya disuguhkan dapat memadai.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2018:188) menyatakan bahwa: "Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan dan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula."

Secara statistik uji validitas menggunakan teknik korelasi melalui korelasi *Product Moment*, dimana skor ordinal setiap item pertanyaan kemudian dikorelasikan dengan keseluruhan item skor ordinal. Untuk mencapai valid, maka koefisien korelasi harus positif, jika negatif maka item pertanyaan tersebut diganti dengan pertanyaan perbaikan. Rumus korelasi *Product Moment* dapat dilihat sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

n: Jumlah Responden

x: Nilai Per Butir

y: Total nilai kuesioner masing-masing responden

Syarat minimum untuk dianggap item valid adalah nilai validitasnya $\geq 0,3$ dan jika koefisien korelasi *Product Moment* > r tabel. Jika dibawah 0,3 maka dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat hasil pengukuran menggunakan objek yang sama dapat menghasilkan data yang sama. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach alpha* (α) > 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan *reliable*, sebaliknya *Cronbach Alpha* (α) < 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak *reliable*.

F. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

- a. Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka distribusi data adalah normal.
- b. Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data adalah tidak normal.

2. Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan linier yang signifikan. Suatu pengujian harus memiliki dasar pengambilan keputusan agar dapat menjadi pedoman pengujian.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas Sig. > 0,05, maka terdapat hubungan linier signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- b. Jika nilai probabilitas Sig. < 0,05, maka tidak terdapat hubungan linier signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Pengujian linier yang dilakukan peneliti adalah menggunakan SPSS 20. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Buka SPSS → klik variabel view → dibagian name diketik variabel penelitian.
- b. Masukkan data pada Data view → analyze → compare means → means
- c. Dibagian means dimasukkan variabel independen dengan dependen → options → klik Test of Linearity → continue.

3. Uji Homogenitas

Tujuan dari adanya uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah data variabel X dan variabel Y memiliki varians yang sama atau tidak, dalam kata lain bersifat homogen. dalam uji homogenitas peneliti menggunakan metode *Leven's Test*, dengan rumus sebagai berikut :

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Uji homogenitas ini memiliki dasar pengambilan keputusan yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan keputusan statistik berikutnya :

- a. Jika nilai Sig. > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data sampel dari populasi memiliki varians yang sama (homogen)
- b. Jika nilai Sig. < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data sampel dari populasi tidak memiliki varians yang sama (tidak homogen)

Peneliti dalam melakukan pengujian homogenitas menggunakan bantuan software SPSS.21.

G. Model Analisis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk membuktikan pengaruh motivasi, gaya kepemimpinan, fasilitas kerja, dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro Lampung sebanyak 43 karyawan. Uji regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b.X_1 + b.X_2 + b.X_3 + b.X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Kepuasan kerja karyawan

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X₁ : Variabel Motivasi

X₂ : Variabel Gaya Kepemimpinan

X₃ : Variabel Fasilitas Kerja

X₄ : Variabel Kompensasi

e : Tingkat kesalahan (*error*)

2. Uji T (Parsial)

Uji t ini dilakukan untuk menguji apakah variabel hubungan berlaku signifikan secara parsial untuk seluruh populasi. Rumus uji signifikan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t : nilai t_{hitung} yang dicari

r : koefisien korelasi

n : banyaknya sampel

r^2 : koefisien korelasi jumlah sampel yang diobservasi

selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Rumus t_{tabel} sebagai berikut :

$$t_{tabel} = n - k - 1$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas

Pengambilan keputusan :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 (variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat) ditolak dan H_a (variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat) diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 (variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat) diterima dan H_a (variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat) ditolak.

Penggunaan SPSS dilakukan untu menguji Uji t (Parsial).

3. Uji F (simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, rumus uji F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

keterangan

R^2 : Koefisien determinasi

K : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah sampel

Hasil pengujian F kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan tingkat resiko atau sig 5%.

$$F_{tabel} = \frac{k}{n - k - 1}$$

Pengambilan keputusan

- 1) Jika $H_0 : b \neq 0$ maka ada pengaruh signifikan variabel bebas dengan variabel terikat atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikasi $>0,05$.
- 2) Jika $H_0 : b = 0$ maka tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas dengan variabel terikat atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan signifikasi $<0,05$.

4. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel bebas. Nilai determinasi biasanya antara 0 dengan 1.

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan

Kd : Koefisien Determinasi yang dicari

R^2 : Koefisien korelasi

H. Hipotesisi Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya maka, hipotesis dari penelitian ini adalah :

$H_0 : \beta_1 \leq 0$:kecerdasan emosional (X1) tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

$H_a : \beta_1 > 0$:kecerdasan emosional (X1) berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

$H_0 : \beta_2 \leq 0$:kompensasi (X2) tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

$H_a : \beta_2 > 0$:kompensasi (X2) berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

$H_0 : \beta_3 \leq 0$:budaya organisasi (X3) tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

$H_a : \beta_3 > 0$:budaya organisasi (X3) berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

$H_0 : \beta_4 \leq 0$:motivasi kerja (X4) tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

$H_a : \beta_4 > 0$:motivasi kerja (X4) berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$:kecerdasan emosional (X1), kompensasi (X2), budaya organisasi (X3), motivasi kerja (X4) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT Indo Metro Surya Andola Cabang Metro Lampung.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$:kecerdasan emosional (X1), kompensasi (X2), budaya organisasi (X3), motivasi kerja (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro.